

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Remaja sudah tidak bisa lagi dianggap anak-anak, tetapi belum cukup dewasa untuk dianggap dewasa. Dia mencari gaya hidup yang terbaik untuknya, dan itu sering kali diakibatkan oleh kekhawatiran dan perasaan tidak menyenangkan tentang lingkungannya dan orang tuanya. Remaja membuat kesalahan yang hanya menyenangkan teman sebayanya. Pasalnya, keduanya masih mencari identitas. Kesalahan yang menimbulkan gangguan lingkungan sering disebut sebagai kenakalan remaja (Dadan Sumara, 2017 : 346)

Kenakalan remaja adalah pelanggaran norma sosial, aturan, atau hukum selama masa kanak-kanak awal atau selama transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa. Kenakalan remaja merupakan gejala sosiopati pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial yang berujung pada perilaku menyimpang. Kenakalan remaja perlu kewaspadaan dan perhatian. Karena seiring dengan pertumbuhan anak, kenakalan remaja merupakan hal yang wajar. Selama tingkat kenakalan pada tingkat yang wajar. Dengan demikian, peran orang tua dalam mendidik anak remaja memang memerlukan penanaman nilai dan norma sejak dini agar mampu memilih perilaku mana yang baik dan mana yang tidak (Yonna Beatrix Salamor et al., 2022: 702)

Remaja mengalami perubahan fisik dan psikis yang membuat mereka tidak menentu, *moody*, cemas, dan rentan terhadap pengaruh lingkungan. Perubahan yang terjadi pada remaja pada umumnya diwujudkan dalam perubahan fisik yang begitu pesat, yang jelas berbeda dengan masa sebelumnya. Perkembangan intelektual lebih mengarah pada refleksi diri berpikir tentang diri sendiri, perubahan hubungan anak dengan orang tua lain di lingkungan, perubahan apa yang diharapkan dan dituntut orang dewasa dari remaja, munculnya perubahan perilaku, banyak perubahan

kesadaran diri dan upaya untuk menyesuaikan dan mengintegrasikan perubahan tersebut

Dewasa ini, dapat dikatakan bahwa masalah kenakalan remaja telah menjadi masalah sosial yang perlu dihadapi bersama oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga, karena tingkat kenakalan remaja akhir-akhir ini telah menimbulkan perilaku yang sangat mencengangkan.

Sayangnya, tidak semua orang tua memperhatikan tumbuh kembang anaknya sejak kecil hingga remaja. Banyak orang tua yang berusaha memahami anaknya, namun orang tua juga bisa membiarkan anaknya menjadi lebih nakal di usia remaja. Misalnya membatasi kebebasan anak secara berlebihan, tidak memberikan hak anak untuk membela diri, dan tidak menerima pendapat anak. Oleh karena itu, banyak remaja dan anak-anak tidak dapat mengatur pertengkaran dengan orang tua mereka, yang menyebabkan konflik keluarga, penolakan, dan depresi. Tindakan ini biasa terjadi pada masa remaja.

Banyak contoh kenakalan remaja atau perilaku menyimpang lainnya yang terjadi di kalangan remaja. Di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu beberapa remaja melakukan perilaku menyimpang seperti mencuri, menggunakan narkoba, dan berkelahi, yang mereka anggap normal dan bahkan suatu kebanggaan. Perilaku para remaja ini dinilai sangat memprihatinkan bagi lingkungan sekitar dan kalangan pemuda Indonesia karena kenakalan yang dilakukan sudah dapat digolongkan sebagai pelanggaran hukum yang perlu diperhitungkan. Orang-orang mulai merasakan aspek kriminal dari kenakalan remaja karena transisi dari kenakalan umum menjadi tindak pidana.

Terjadinya kenakalan remaja di beberapa Lingkungan di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu sampai meresahkan masyarakat dengan kenakalan yang dilakukan. Kenakalan remaja dalam kajian masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan sistem sosial. Ini adalah masalah sosial yang

melanda beberapa remaja. Penyebab timbulnya masalah kenakalan remaja akibat dari berbagai masalah bisa karena tidak memilih teman yang tepat atau lingkungan pergaulan yang tidak baik dan lain-lain.

Beberapa remaja Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu melakukan perilaku menyimpang karena pengaruh dari teman dan Lingkungan yang tidak baik. Karena pengaruh dari teman dan Lingkungan inilah membuat remaja nekat untuk melakukan pencurian agar mendapatkan uang dan berkelahi dengan teman karena ada provokasi atau hasutan dari temannya. Kebanyakan remaja yang melakukan kenakalan di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu ini masih status pelajar dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Maka jika mereka ingin membeli narkoba, segala cara akan dilakukannya untuk mendapatkan uang salah satunya mencuri. Ada juga beberapa remaja hanya coba-coba atau ikut-ikutan dengan teman sebayanya. Remaja juga mengakui perilaku menyimpang yang dilakukan mereka karena rasa penasaran bahkan perilaku menyimpang yang dilakukan remaja membuat dirinya diusir dari Lingkungan hingga dikeluarkan dari sekolah.

Penanganan yang diberikan oleh Kepala Lingkungan (Kepling) jika kedatangan remaja yang melakukan perilaku menyimpang akan dikumpulkan di balai desa lalu orang tua masing-masing remaja akan dipanggil untuk proses lebih lanjut. Banyak remaja yang melakukan kenakalan atau perilaku menyimpang ini yang masih dibawah umur. Karena masih dibawah umur, kepolisian setempat dan Kepala Lingkungan (Kepling) hanya membuat surat perjanjian dan perdamaian diatas materai saja dan akan mengganti rugi kerusakan dan barang yang telah dicuri. Namun, jika mengulangi perbuatan menyimpang lagi, maka akan diusir dari Lingkungan tempat tinggal nya.

Kenakalan yang dilakukan beberapa remaja sangat berpengaruh terhadap masa depan remaja. Besarnya dampak negatif dari kenakalan yang dilakukan membuat sebagian masyarakat maupun teman sebaya menjauhi bahkan dikucilkan di lingkungannya sendiri. Hal inilah yang dapat membuat mental remaja terganggu hingga gejala amarah yang tidak dapat terkontrol.

Peristiwa kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu adalah mencuri, menggunakan narkoba dan berkelahi. Remaja melakukan kenakalan atau melancarkan aksinya pada saat malam hari.

Jumlah remaja yang ada di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 berjumlah 1546 remaja yang berusia 0-16 tahun. Jumlah remaja yang ada di Lingkungan Perumnas, Lingkungan Kampung Salam, Lingkungan Simpang IV, Lingkungan Kampung Lalang dan Lingkungan Sioldengan berjumlah 208 remaja yang berusia 13-16 tahun.

Pentingnya masalah yang diteliti penulis adalah untuk mengetahui faktor penyebab kenakalan remaja dan dampak kenakalan remaja bagi remaja yang melakukan kenakalan atau perilaku menyimpang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus di Lingkungan Perumnas, Lingkungan Kampung salam, Lingkungan simpang IV, Lingkungan Kampung Lalang dan Lingkungan Sioldengan)”

## **1.2. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Penyebab Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu
2. Dampak Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk menghindari pelebaran pembahasan pada pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai.

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Yang peneliti amati hanya Remaja usia 13-16 tahun agar tidak memperluas pembahasan

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah :

1. Apa faktor penyebab Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu ?
2. Apa saja dampak dari Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Secara umum, peneliti ingin mengetahui Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penyebab Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu
2. Untuk mengetahui dampak dari Kenakalan Remaja di Kelurahan Urung Kompas Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian bagi peneliti antara lain meningkatkan kemampuan melakukan karya ilmiah dan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana sesuatu dilakukan dengan prinsip-prinsip ilmiah, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sedangkan manfaat penelitian ini dapat dilihat dalam 2 aspek, yaitu :

1. Secara Teoritis
  - a. Peneliti  
Ini memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk mendapatkan pengetahuan langsung dari lapangan dan mempraktikkan teknik penulisan ilmiah.
  - b. Perguruan Tinggi  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi akademik untuk memasukkan referensi sebagai informasi latar belakang untuk penelitian selanjutnya yang mendalam.

c. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan, referensi dan perbandingan untuk penelitian sejenis

2. Secara Praktis

a. Masyarakat

Bagi masyarakat hal ini dapat memberikan wawasan lingkungan tentang kenakalan remaja. Hal ini dimaksudkan agar lebih menjelaskan tentang sifat berisiko dari kenakalan remaja.

b. Remaja

Bagi remaja penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman umum kepada remaja tentang cara beradaptasi yang lebih baik dengan lingkungannya dan menghindari gejala remaja yang mudah terombang-ambing oleh pergaulan yang berbahaya bagi mereka.

c. Pemerintah

Bagi pemerintah, dapat memberikan informasi tentang kenakalan remaja yang terjadi.